



**SUARA  
PASURUAN**

▪ KREATIF  
▪ DINAMIS  
▪ ASPIRATIF

**BerAKHLAK**  
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga  
melayani  
bangsa**



No image

**Senin, 30 April 2018**

Sebanyak 281 warga binaan di Rutan Kelas II Bangil dipastikan akan ikut mencoblos dalam Pilkada Serentak 2018. Data ini diperoleh setelah KPU Kabupaten Pasuruan melakukan pendataan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) warga binaan. Jumlah warga binaan yang berhak mencoblos dapat berubah hingga sebelum hari pencoblosan, karena ada kemungkinan ada warga binaan yang keluar atau masuk.

Untuk mencoblos, warga binaan membutuhkan formulir

Model A5-KWK atau formulir surat pindah memilih yang didapat dari PPS setempat. KPU siap memfasilitasi warga binaan untuk mengurus kepindahan pencoblosan, jika data warga binaan di Rutan Bangil sudah lengkap. Warga binaan juga dapat meminta keluarga mereka untuk menguruskan surat kepindahan mencoblos di desa masing-masing.

Kepala Rutan II B Bangil, Wahyu Indarto, menyambut baik sosialisasi dari KPU Kabupaten Pasuruan. Menurutnya, sosialisasi ini merupakan bentuk kerja sama yang baik antara Rutan dengan instansi terkait, dan memberikan kesempatan bagi warga binaan untuk menggunakan hak pilihnya.

Wahyu menyerukan kepada warga binaan agar menggunakan hak pilihnya dalam pesta demokrasi ini. Ia menekankan pentingnya mencoblos sebagai wujud warga yang baik dan kontribusi untuk kemajuan Kabupaten Pasuruan.

KPU dan Rutan Bangil bekerja sama untuk memastikan hak pilih warga binaan terpenuhi, dengan memfasilitasi proses pencoblosan dan sosialisasi hak pilih. Hal ini menunjukkan pentingnya partisipasi politik, bahkan bagi mereka yang berada di balik jeruji besi.